

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

Di dalam penelitian ini, ada teori-teori pendukung tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video di SMK N 2 Klaten. Teori yang menjadi landasan tersebut meliputi pengertian belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian prestasi belajar, pengertian minat belajar. Landasan teori-teori tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengertian Belajar**

Para pakar pendidikan mengemukakan pengertian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Namun demikian selalu mengacu pada prinsip yang sama yaitu setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya. Menurut Slameto (2015:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya. Kemudian menurut Winkel (1983:15) belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap perubahan itu bersifat konstant/menetap.

Pengertian belajar secara umum adalah merupakan suatu proses yang sangat fundamental atau paling pokok pada setiap jenjang pendidikan. Kegiatan itu akan maksimal apabila pelaku pendidikan memahami makna belajar itu sendiri supaya mampu untuk menyiapkan dan mengembangkan proses belajar peserta didiknya. Secara umum belajar adalah proses yang dilakukan setiap individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku, baik dalam pengetahuan, ketrampilan maupun sikap sebagai bentuk kesan dari pengalaman dari bahan yang telah dipelajari. Proses belajar tersebut bukan hanya dilakukan di sekolah, tetapi bisa di manapun, di rumah, atau di tempat umum seperti di perpustakaan, museum, laboratorium, hutan dan dimana saja. Belajar merupakan tindakan dan perilaku pembelajaran yang kompleks sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh pembelajar itu sendiri yang akan menjadi penentu terjadi atau tidaknya proses belajar

Jadi sebagai tanda bahwa seseorang telah melakukan proses belajar adalah terjadinya perubahan perilaku pada diri orang tersebut, misalnya dapat berupa;

- a. Dari tidak tahu sama sekali menjadi samar-samar
- b. Dari kurang mengerti menjadi mengerti
- c. Dari anak pembangkang menjadi penurut
- d. Dari pembohong menjadi jujur
- e. Dari kurang taqwa menjadi taqwa, dan lain-lain

## 2. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Slameto (2010:54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan eksternal. Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak (faktor internal) bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak (faktor eksternal) antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

### **a. Faktor Internal**

Faktor internal dalam penelitian ini adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu intelegensi, bakat, minat, dan motivasi.

#### 1. Kecerdasan/ *inteligensi*

*Intelegensi* besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Walaupun begitu siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan intelegensi adalah salah satu faktor diantara faktor yang lain. Jika faktor lain ini

bersifat menghambat/berpengaruh negatif terhadap belajar, akhirnya siswa gagal dalam belajarnya. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar, jika ia belajar dengan baik, artinya belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar memberi pengaruh yang positif, jika siswa memiliki intelegensi yang rendah, ia perlu mendapat pendidikan lembaga pendidikan khusus.

## 2. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. (*Suparman, 2014*).

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan belajar yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik

baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar

### 3. Bakat

Bakat atau *aptitude* menurut Hilgard (1970) adalah: “*the capacity to learn*”. Dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terrealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang/tidak berbakat dibidang itu.

### 4. Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengaur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar

Menurut MuhibbinSyah (1999:136) mengatakan motivasi adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Sedangkan Winkel (1983:27) mengatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak dari

dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan

Dalam perkembangannya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu (a) motivasi intrinsik dan (b) motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang yang atas dasarnya kesadaran sendiri untuk melakukan sesuatu pekerjaan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang datangnya dari luar diri seseorang siswa yang menyebabkan siswa tersebut melakukan kegiatan belajar.

Dalam memberikan motivasi seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa kepada sasaran tertentu. Dengan adanya dorongan ini dalam diri siswa akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa ia menekuni pelajaran tertentu. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

Dari uraian diatas jelaslah bahwa bakat dan motivasi juga mempengaruhi prestasi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya. Adalah penting untuk mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakatnya.

## **b. Faktor Eksternal**

Menurut Slameto (2010:60) mengemukakan bahwa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitarnya. Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu

### **a. Keluarga**

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Seperti yang dijelaskan oleh Slameto (2010:61) bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar. Oleh karena itu orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga. Sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Perihal pendidikan informal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik

dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak. Jalan kerjasama yang perlu ditingkatkan, dimana orang tua harus menaruh perhatian yang serius tentang cara belajar anak di rumah. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun. Karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar

#### b. Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Menurut Slameto (2010 : 61) mengemukakan faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar sekolah, dan keadaan gedung. Oleh sebab itu, guru harus dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan, dan memiliki metode yang tepat dalam mengajar tentunya dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi-kompetensinya.

#### c. Masyarakat

Disamping orang tua, lingkungan merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam



proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Dalam hal ini Sobur (2003:251) berpendapat aktifitas diluar sekolah memang baik untuk membantu perkembangan seorang anak. Namun, tidak semua aktifitas dapat membantu anak. Jika seorang anak terlalu banyak melakukan aktifitas diluar rumah dan diluar sekolah, sementara ia kurang mampu membagi waktu belajar, dengan sendirinya aktifitas tersebut akan merugikan anak karena kegiatan belajarnya terganggu. Dengan demikian dapat dikatakan lingkungan masyarakat memberi pengaruh dalam membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungan. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal d suatu lingkungan temannya yang rajin belajar maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga ia akan turut belajar sebagaimana mestinya.

## **5. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar siswa merupakan hasil belajar yang telah dicapai siswa setelah mengikuti suatu program, selain itu prestasi yang diperoleh didasarkan pada kriteria tertentu sebagaimana yang diungkapkan oleh Nana Sudjana (2004:111) Prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar

yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Sementara itu, menurut Dimiyati dan Mudjiono (2005:3) Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Berdasarkan pernyataan tersebut diketahui bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar dan mengajar.

Selain itu menurut Ghufron dan Risnawati (2011:9) Prestasi belajar adalah hasil akhir dari aktifitas belajar siswa atau mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk huruf dan angka. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh setelah melakukan rangkaian aktifitas belajar seorang siswa kemudian dinyatakan dalam huruf dan angka.

Prestasi belajar seseorang akan mempengaruhi pada taraf hasil belajar yang mencakup aspek-aspek yang berkenaan dengan perubahan dan kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa pada ranah *cognitive* (pengetahuan), *affective* (sikap), dan juga *psichomotoric* (ketrampilan), perubahan yang dimiliki oleh siswa tersebut dapat berupa kreativitas, komunikasi, interaksi dan lain sebagainya (Marsuadi, 2016).

Dari berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar setelah mengikuti program pembelajaran yang dinyatakan dengan skor atau nilai. Bagi siswa, nilai tersebut tercermin dalam bentuk berupa nilai pada setiap semesternya

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video di SMKN 2 Klaten mempunyai acuan atau referensi dari penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, judul penelitian tersebut adalah:

- a. Penelitian dari Maret Adi Purwanto tahun 2008 yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XII SMK Nasional Berbah Tahun ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XII SMK Nasional Berbah tahun ajaran 2012/2013 yaitu faktor internal yang terdiri dari intelegensi sebesar 66,5 (cukup), bakat sebesar 53,5 (kurang), minat sebesar 83 (baik), motifasi sebesar 68 (cukup), profil wirausahawan sebesar 72 (cukup) dan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga yang terdiri dari peran orang tua sebesar 56 (cukup), kondisi ekonomi keluarga sebesar 56,5 (cukup), kondisi keluarga/rumah sebesar 49,5. Lingkungan sekolah yang terdiri dari guru sebesar 74 (cukup), alat/media sebesar 38 (kurang), gedung sebesar 59 (cukup), kurikulum sebesar 55,75 (cukup) dan lingkungan masyarakat terdiri dari mass media sebesar 46 (kurang) ,teman bermain sebesar 56 (cukup), lingkungan tetangga sebesar 64 (cukup) dan aktifitas siswa di masyarakat sebesar 84 (baik).

b. Penelitian dari Fajar Adi Nugroho (2012) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Diklat Pemasangan Dasar Instalasi Listrik Siswa Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan konsep diri terhadap prestasi belajar pemasangan dasar instalasi listrik, dibuktikan dengan pada taraf signifikansi 5% jadi  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $3,570 > 1,664$ ). (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pemasangan dasar instalasi listrik, dibuktikan dengan pada taraf signifikansi 5% jadi  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $3,254 > 1,664$ ). (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan konsep diri dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pemasangan dasar instalasi listrik, dibuktikan dengan pada taraf signifikansi 5%  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel ( $8,573 > 3,13$ ).

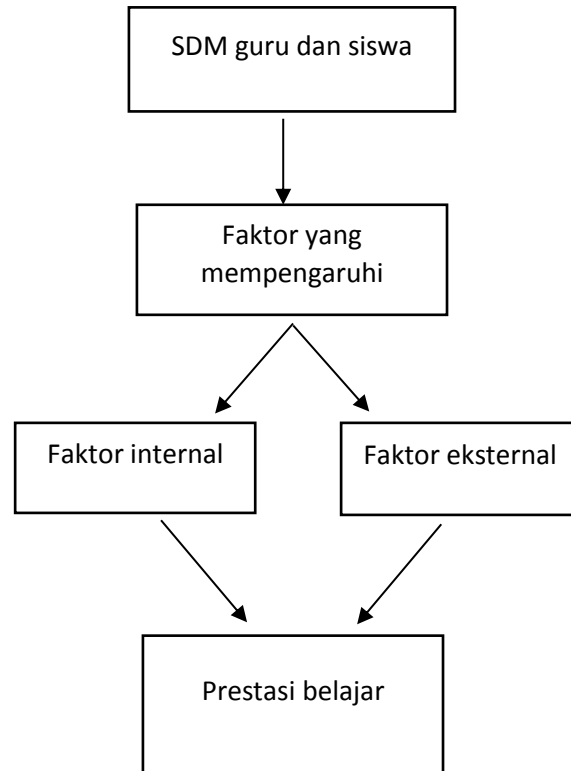
### **C. Kerangka Berpikir**

Pada program studi audio video di SMKN 2 Klaten minat belajar dan prestasi belajar belum maksimal dan perlu ditingkatkan, yaitu masih ada beberapa siswa pada saat pelajaran berlangsung kurang memperhatikan guru mengajar di dalam kelas. Hal ini biasa terjadi, karena beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Prestasi belajar siswa tercermin dalam hasil evaluasi yang diperoleh siswa. Setiap siswa diberi pelayanan yang sama dalam kegiatan belajarnya,

namun prestasi belajar yang diperoleh siswa berbeda-beda. Kebanyakan siswa mengalami permasalahan dalam belajar seperti sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, dan mengolah bahan pelajaran yang berakibat pada rendahnya rata-rata nilai ulangan.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal, dan faktor eksternal yang terdiri dari beberapa indikator di dalamnya. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak dan bersifat biologis, adapun faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri meliputi, kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa meliputi, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor di atas yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dijelaskan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 1: Bagan kerangka berpikir